

KONTRIBUSI BUS PINTAR TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT KABUPATEN JEMBER TAHUN 2014

(THE CONTRIBUTION OF SMART BUS TOWARD THE IMPROVEMENT OF
READNIG INTERST OF CITIZEN IN KABUPATEN JEMBER 2014)

ABSTRACT: Mobile library or smart bus is one of the devices of organizing non-formal education that is attempting to join the intellectual life of the nation. The purpose of this research was to know: if there is a contribution of smart bus to increase interest of the citizen in readnig of Kabupaten Jember in 2014. The research method used was cprrelastion method. The data collection method used questioner, observation, and documentation. The data analysis used product moment. The result of this research showed that amart bus in information resource has a contribution taward readnig interest of citizen who are working to improve knowledge, and in educational function, there was a contribution tawarad reading interest of citizen to nurture and guide the citizen.

Keyword: Smart Bus, Reading Interest Of Citizen.

ABSTRAK: Perpustakaan keliling (Bus pintar) merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan nonformal yang berupaya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Rumusan masalah dalam peneitian ini yaitu adakah kontribusi bus pintar terhadap peningkatan minat baca masyarakat Kabupaten Jember Tahun 2014. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: Kontribusi bus pintar terhadap peningkatan minat baca masyarakat Kabupaten Jember Tahun 2014. Metode penelitian yang digunakan berjenis korelasional. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, observasi, dokumentasi, analisis data yaitu dengan menggunakan product moment. Hasil dari penelitian adalah bahwa Bus pintar dalam sumber informasi memiliki kontribusi terhadap minat baca masyarakat yang berupaya untuk meningkatkan pengetahuan, dan pada fungsi edukatif juga memiliki kontribusi terhadap minat baca masyarakat untuk membiana dan membimbing masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hipotesis kerja (Ha) diterima, artinya terdapat kontibusi Bus Pintar Terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Jember Tahun 2014.

Kata Kunci : Bus Pintar, Minat Baca Masyarakat

Dessi Nolita, AT.Hendra Wijaya, dan Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: desi.nolita@yahoo.com E-mail: Indriati_pkp@yahoo.com

PENDAHULUAN

Penelitian ini berjudul: Kontribusi Bus Pintar Terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Jember Tahun 2014. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Kontribusi bus pintar terhadap peningkatan minat baca masyarakat Kabupaten Jember Tahun 2014. Sehingga dapat diambil hipotesis yaitu terdapat kontribusi antara bus pintar dengan peningkatan minat baca masyarakat Kabupaten Jember Tahun 2014. Perpustakaan keliling (Bus pintar) merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan nonformal yang berupaya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan utamanya adalah mendekatkan informasi kepada masyarakat di daerah terpencil, sebab

masyarakat desa sampai saat ini belum mampu untuk mencapai informasi [1].

Di Kabupaten Jember terdapat kantor perpustakaan, salah satunya berada di Kecamatan Sumpalsari. Kantor perpustakaan ini menyediakan layanan bus pintar. Layanan ini merupakan perpustakaan yang bergerak dengan membawa bahan pustaka untuk melayani masyarakat dari satu tempat ke tempat yang lain yang belum terjangkau oleh perpustakaan umum.

Bus pintar ini biasanya mengunjungi atau mendatangi berbagai tempat misalnya di tempat umum, TK, SD, SMP, SMA, dan lain-lain agar masyarakat pedesaan dan perkotaan mampu untuk meningkatkan minat bacanya yang masih rendah. Serta layanan bus pintar ini juga akan membudayakan masyarakat untuk menjadi budaya baca. Berharap

dengan adanya layanan bus pintar di jember ini masyarakat diharapkan dapat meningkatkan minat bacanya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Kontribusi Bus Pintar Terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Jember Tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan empat penelitian Kantor Perpustakaan, arsip, Dokumentasi dan alun-alun Kabupaten Jember dengan waktu yang dibutuhkan dari bulan Januari hingga Juni 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian ini adalah korelasional, Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih [2], yaitu mencari ada atau tidaknya kontribusi antara Bus Pintar (Variabel X) dengan Minat Baca Masyarakat (Variabel Y). Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan sampel populasi yaitu sebanyak 30 orang.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primer berasal dari seluruh masyarakat atau pengunjung bus pintar, dan data sekunder didapatkan dari dokumentasi, dan observasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian product moment dengan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) Versi 14.

HASIL PENELITIAN

a. Kontribusi Bus Pintar Sebagai Sumber Informasi Terhadap Pengetahuan, Motivasi Dan Partisipasi Masyarakat.

Berdasarkan hasil olahan data yang melibatkan 30 responden (pengunjung bus pintar), terdapat besar kontribusi yang berbeda-beda dimana bus pintar yang berindikator sumber informasi terhadap pengetahuan dari variabel minat baca masyarakat memperlihatkan koefisien korelasi 0.853, dengan nilai kontribusi 65% dan sekitar 35% bagian dari sumber informasi terhadap pengetahuan dipengaruhi oleh faktor lain, dimana

hal itu menandakan nilai korelasi yang kuat. Hal ini menandakan bahwa sumber informasi akan memberi korelasi yang kuat terhadap pengetahuan masyarakat. Kontribusi selanjutnya yaitu sumber informasi terhadap motivasi yang jika dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) versi 14 diperoleh koefisien sebesar 0.361, dengan nilai kontribusi 10% dan sekitar 90% bagian dari sumber informasi terhadap motivasi dipengaruhi oleh faktor lain, Artinya sumber informasi terhadap motivasi mempunyai tingkat kontribusi yang rendah, penerapan sumber informasi ini tidak begitu mempunyai kontribusi bagi motivasi masyarakat. Koefisien korelasi sumber informasi terhadap partisipasi masyarakat sebesar 0.667 dengan nilai kontribusi 37% dan 63% bagian dari dari sumber informasi terhadap partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain atau dapat dikatakan mempunyai tingkat kontribusi yang cukup.

b. Kontribusi Minat Baca Masyarakat Sebagai Fungsi Edukatif Terhadap Pengetahuan, Motivasi Dan Partisipasi Masyarakat.

Berdasarkan pada pengolahan data di bagian sebelumnya maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.901, dengan nilai kontribusi 81% dan sekitar 19% bagian dari fungsi edukatif terhadap pengetahuan dipengaruhi oleh faktor lain hal ini menandakan bahwa memiliki kontribusi yang kuat. Fungsi edukatif ini mempunyai kontribusi yang sangat kuat bagi pengetahuan masyarakat. Dari indikator variabel bus pintar yaitu fungsi edukatif terhadap motivasi mempunyai koefisien korelasi sebesar 0.323, dengan kontribusi 9% dan sekitar 91% bagian dari fungsi edukatif terhadap motivasi dipengaruhi oleh faktor lain, artinya penerapan fungsi edukatif tidak begitu mempunyai kontribusi bagi motivasi masyarakat. Pada point selanjutnya yaitu fungsi edukatif terhadap partisipasi masyarakat setelah dihitung dengan menggunakan

SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) versi 14, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.588 dengan nilai kontribusi 26% dan sekitar 74% bagian dari fungsi edukatif terhadap partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain. Jika ditinjau dari besarnya angka tersebut, kontribusi fungsi edukatif mempunyai sumbangan yang cukup kuat bagi pengunjung bus pintar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data maka dapat diketahui bahwa terdapat kontribusi yang cukup antara bus pintar terhadap minat baca masyarakat. Dibuktikan dengan hasil kontribusi antara bus pintar terhadap minat baca masyarakat dalam mencari sumber informasi yang tepat sebesar 0.432, kontribusi dalam mencari wawasan yang luas sebesar 0.572 dan kontribusi dalam mencari informasi yang luas sebesar 0.581. Dari kontribusi tersebut maka secara total dapat diketahui kontribusi bus pintar terhadap minat baca masyarakat

sebesar 0.922. Artinya kontribusi bus pintar terhadap minat baca masyarakat memiliki kontribusi yang kuat.

Adapun antara bus pintar dalam fungsi edukatif terhadap minat baca masyarakat terdapat kontribusi yang cukup. Dibuktikan dengan hasil kontribusi antara fungsi edukatif dalam hal tersedianya jenis buku yang bervariasi sebesar 0.541, fungsi edukatif dengan adanya sumber belajar yang baik sebesar 0.627 dan tersedianya bahan bacaan yang menarik sebesar 0.514. Dari kontribusi tersebut maka secara total dapat diketahui kontribusi bus pintar dalam hal fungsi edukatif dengan minat baca masyarakat sebesar 0.922. Menandakan bahwa kontribusi fungsi edukatif dengan minat baca masyarakat memiliki kontribusi yang kuat untuk dapat memotivasi warga agar gemar belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat Kontribusi Bus Pintar Terhadap

Peningkatan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Jember Tahun 2014. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 14 yaitu total kontribusi variabel bus pintar terhadap variabel minat baca masyarakat ditemukan sebesar 0.922 apabila diuji signifikan dengan harga r_{tabel} dengan $N=30$ dan interval kepercayaan sebesar 95% sebesar 0.361 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka hipotesis nihil (H_0) yakni tidak terdapat kontribusi Bus Pintar Terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Jember Tahun 2014 dan hipotesis kerja (H_a) terdapat kontribusi Bus Pintar Terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Jember Tahun 2014.

SARAN

a. Bagi Dinas Pendidikan

Diharapkan agar layanan bus pintar yang ada bisa untuk ditambah dan dikembangkan lagi tidak hanya 3 unit bus saja sehingga layanan bus

pintar akan lebih membudayakan budaya baca bagi masyarakat perkotaan dan pedesaan.

b. Bagi Kepala Kantor Perpustakaan

Diharapkan agar sasaran pengelolaan lebih banyak dan adanya penambahan jenis bahan bacaan yang lebih menarik untuk masyarakat. Sehingga masyarakat lebih termotivasi untuk kegiatan membaca di layanan bus pintar.

c. Bagi pengunjung atau masyarakat

Dalam kegiatan membaca buku masyarakat hendaknya bersikap yang ramah dan sopan, jika setelah selesai untuk kegiatan membaca harusnya pengunjung atau masyarakat dapat mengembalikan buku tersebut ditempat semula dengan rapi serta diharapkan juga adanya keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan layanan bus pintar.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Perpustakaan Nasional RI.

Perpustakaan

keliling.<http://elibrary.nusamandiri.ac.id/berita-60-html>.

[19 juni 2013].

[2] Masyud, H. M. Sulthon. 2010.

Metode Penelitian

Pendidikan Jember: Fakultas

Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas

Jember

